

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu melalui interaksi sosial yang dilakukan di lingkungan Sekolah antara siswa dan guru maupun di lingkungan masyarakat dengan sesama. “Pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20.

Dalam proses kehidupan manusia perlu belajar, karena belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Trianto (2010, hlm 16) mengemukakan bahwa :

“Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajaran”.

Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja. Bisa terjadi dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Akan tetapi lebih signifikan dilakukan di sekolah didalam ruangan atau kelas.

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 sebagai berikut:

“Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Berdasarkan ilmu pengetahuan yang ada, salah satunya bidang pendidikan seni. Seni merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, dan selalu berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan seni yang merupakan upaya sadar sebagai pewaris nilai-nilai budaya dari generasi ke generasi. Hal tersebut merupakan upaya dalam membentuk generasi yang akan

datang dan diharapkan menjadikan generasi yang unggul dan membawa perubahan positif disegala bidang.

Pembelajaran seni sungguh memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam pengembangan jiwa manusia, terutama yang berkaitan dengan aspek pengembangan kreativitas, karena pendidikan di jaman modern yang mengesampingkan tentang pendidikan seni, akan menghasilkan orang-orang yang kurang berkreaitif. Imbas dari rendahnya mutu sistem pendidikan juga dirasakan pada penyelenggara proses pembelajaran seni budaya, termasuk seni tari. Rendahnya mutu akademik disebabkan oleh mutu pembelajaran yang rendah pula.

Pendidikan seni tari disekolah ditujukan untuk membangun kreativitas siswa-siswi melalui gerak. Pendidikan seni tari disekolah perlu adanya peningkatan kualitas pada pembelajaran dalam memajukan kualitas individu. Dalam mengembangkan suatu proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap.

Kreativitas dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Kreativitas dapat membantu siswa agar lebih aktif mengembangkan bakat dan kemampuannya, serta menuntun siswa lebih kreatif dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Guilford (dalam Munandar 2014, hlm. 8) berpendapat bahwa:

“Pengembangan kreativitas ditelantarkan dalam pendidikan formal, padahal amat bermakna bagi pengembangan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni budaya”.

Selain penjelasan diatas kreativitas juga merupakan salah satu potensi dasar pada diri anak yang sangat perlu dikembangkan sejak dini. Segala upaya dilakukan untuk dapat mengembangkan kreativitas anak, seperti melalui kegiatan atau pembelajaran seni tari baik yang diberikan melalui jalur pendidikan formal, maupun non formal, karena Seni tari sebagai salah satu mata pelajaran dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan daya kreasi dan rasa keindahan melalui pengamatan dan latihan berkarya seni. Salah satu upaya mencari jati diri anak adalah melalui tari yang berkaitan dengan ekspresi jiwa.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di lapangan pada siswa kelas VIII I di SMPN bahwa yang menjadi kendala pada pembelajaran seni tari yaitu

kurangnya pembelajaran seni tari di SMPN 6 Cimahi, dikarenakan adanya pembagian kelas tertentu saja yang mendapatkan pembelajaran seni tari. Selain itu, guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, sehingga tujuan pembelajaran tersebut tidak tercapai. Siswa juga dalam pembelajaran seni tari ini hanya berpusat pada guru atau teacher center. Selain itu, siswa hanya mampu meniru apa yang telah dilakukan oleh guru dan dilakukan oleh temannya. Pada hal ini menjadikan siswa kurang mengembangkan ide atau gagasan yang ada pada diri siswa sehingga lemahnya kreativitas siswa dalam melakukan suatu gerak tari.

Alangkah baiknya guru dapat memberikan keleluasaan terhadap siswa untuk berfikir kreatif lagi, maka dalam kegiatan pembelajaran pun guru harus menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa yang berbeda dan proses penerapan model pembelajaran yang tidak membuat siswa merasa jenuh dan monoton. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda yaitu dapat mengembangkan kreativitas siswa.

SMP Negeri 6 Cimahi merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Cimahi. Pembelajaran seni budaya dan keterampilan merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa SMP Negeri 6 Cimahi tetapi yang lebih spesifik mempelajari seni tari yaitu siswa kelas VIII. Berdasarkan observasi peneliti mengenai kreativitas siswa terhadap gerak tari masih lemah. Contohnya pada empat aspek kreativitas dalam dimulai dari segi orisinalitas siswa hanya mampu meniru gerak tari yang diberikan guru atau teman sebaya. Selanjutnya pada segi keluwesan siswa masih kaku dalam melakukan gerak tari. Kemudian pada segi kelancaran siswa masih kurang percaya diri sehingga kelancaran dalam geraknya masih kurang. Terakhir, pada segi elaborasi siswa masih belum sinkron dari gerakan satu ke gerakan berikutnya.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, peneliti ingin menerapkan salah satu model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai treatment dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Cimahi. Model pembelajaran *Picture and Picture* ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-

gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk kertas dalam ukuran besar. Jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan Power Point atau software yang lain.

Berdasarkan paparan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan “Pembelajaran Seni Tari Melalui Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Kelas VIII I di SMPN 6 Cimahi”

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan penelitian yang terjadi dilapangan kurangnya pembelajaran dengan menggunakan stimulus. Siswa kurang memahami pada pembelajaran seni tari dan siswa kurang eksplorasi sehingga lemahnya kreativitas gerak siswa. Solusi yang harus dilakukan adalah dengan cara guru mampu mendorong siswa agar siswa dapat meningkatkan kreativitas gerak tari dalam pembelajaran seni tari. Maka, peneliti akan menerapkan Model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa.

2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ke dalam bentuk pertanyaan seperti berikut.

- 1) Bagaimana proses pembelajaran tari melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas VIII I di SMPN 6 Cimahi?
- 2) Bagaimana hasil kreativitas gerak siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas VIII I di SMPN 6 Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari peneliti ini dapat bermanfaat dalam berkontribusi model pembelajaran seni tari sehingga dapat meningkatkan kreativitas gerak

siswa dalam mata pembelajaran seni tari, serta merekomendasikan harapan kedepannya untuk sekolah dan untuk guru mata pelajaran seni tari.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan :

- 1) Untuk mengetahui proses pembelajaran tari melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas VIII di SMPN 6 Cimahi.
- 2) Untuk mengetahui hasil kreativitas gerak siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas VIII di SMPN 6 Cimahi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Peneliti mengharapkan kegiatan peneliti ini dapat bermanfaat serta mengkontribusikan dalam proses pembelajaran tari sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam gerak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

- a. Bagi Siswa
 - 1) Siswa mampu menggerakkan organ tubuh untuk meningkatkan kreativitas gerak.
 - 2) Siswa mampu merangsang daya kreativitas gerak tari.
- b. Bagi guru
 - 1) Sebagai tolak ukur untuk guru dalam pemilihan model pembelajaran seni tari.
 - 2) Memotivasi guru agar mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang kreatif sehingga siswa tidak jenuh mengikuti pembelajaran.
- c. Bagi lembaga
 - 1) Menambah pengetahuan bagi para mahasiswa mengenai proses pembelajaran yang dapat digunakan pada seni tari.
 - 2) Sebagai acuan bagi mahasiswa untuk proses penelitian dikemudian hari.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan

kreativitas gerak dalam pembelajaran seni tari.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dibuat dengan tujuan, pertama sebagai langkah bagi peneliti untuk menyusun bab-bab yang belum terselesaikan, yaitu bab dua dan selanjutnya. Kedua, untuk mempermudah pembaca dalam menyimak dan memahami keseluruhan bagian skripsi. Gambaran yang jelas dari penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian : pada latar belakang ini dibahas mengenai pentingnya proses pembelajaran Seni Tari sebagai langkah untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa maka kelemahan-kelemahannya dan proses pembelajaran harus diperbaiki. Salah satu alternatif model pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa adalah melalui model pembelajaran *picture and picture*.

Rumusan masalah peneliti : pada rumusan masalah ini ada tiga poin, diantaranya bagaimana kreativitas gerak siswa pada saat proses, dan sesudah mengikuti pembelajaran seni tari yang menggunakan model pembelajaran model *picture and picture*.

Tujuan penelitian : memaparkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* diantaranya ditunjukkan untuk umum dan khusus.

Manfaat penelitian : dalam sebuah penelitian pasti ada manfaat baik bagi lembaga pendidikan, guru, siswa ataupun bagi peneliti. Dan Struktur organisasi skripsi : merincikan urutan penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa teori tersebut dijabarkan dalam sub bab sebagai berikut:

Peneliti terdahulu : beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan referensi bagi peneliti diantaranya, penelitian Juita Fajrina S berjudul “Pembelajaran Seni Tari Melalui *Model Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 9 Di SMPN 49 Bandung”, penelitian Rini Tri

Intan Dianty Puspitasari, 2017

PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA KELAS VIII 1 DI SMPN 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nur Indriati berjudul “Pendekatan Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Tunarungu Di SLBN Majalengka”

Karakteristik remaja : memaparkan pengertian remaja, perkembangan masa remaja, ciri-ciri masa remaja, masa usia sekolah menengah pertama.

Konsep pembelajaran seni tari: memaparkan pengertian pembelajaran, poses pembelajaran, evaluasi/penilaian pembelajaran diantaranya langkah-langkah model *picture and picture*, kekurangan, dan kelebihan.

Kreativitas dalam tari : memaparkan mengenai pengertian kreativitas, dan indikator yang dipilih oleh peneliti diantaranya kelancaran (*fluency*), keluwesan (*fleksibility*), keaslian (*originality*), dan penguraian (*elaboration*).

BAB III METODE PENELITIAN

Desain penelitian : memuat mengenai metode dan pendekatan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan *Pre Experimental Design* rancangan *one-shot case study*, dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Partisipan dan Tempat Penelitian : lokasi penelitian berlangsung yaitu di SMP Negeri 6 Cimahi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 19.

Populasi dan Sampel Penelitian : populasi dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi SMP Negeri 6 Cimahi kelas VIII yang berjumlah 385 orang. Sedangkan sampelnya yaitu kelas VIII I yang berjumlah 44 orang.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data: Instrumen penelitian : indikator kreativitas yang akan diukur pada penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data : memaparkan mengenai cara-cara peneliti mengumpulkan data yang diperlukan diantaranya, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. serta Analisis data : memaparkan mengenai teknik penilaian proses (*treatment*), dan *post test*.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian terdiri dari : 1. Gambaran umum SMP Negeri 6 Cimahi, 2. Proses pembelajaran tari dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII I di SMP Negeri 6 Cimahi, 3. Pembahasan hasil kreativitas siswa kelas VIII I setelah menggunakan model *picture and picture*

Pembahasan Temuan Penelitian, berisi pemaparan analisis hasil/temuan penelitian yang di analisis dengan menggunakan teori-teori yang dijelaskan pada bab 2.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan : berisi jawaban terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah dalam penelitian, sementara Rekomendasi berisi/ memaparkan rekomendasi untuk para pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, dan peneliti berikutnya.